

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kooperatif tipe GI dengan fokus pada kemampuan pemahaman konsep sains dan maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa hasil belajar materi gaya dan keterampilan proses sains siswa dapat meningkat terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigations* (GI) dapat memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode konvensional pada mata pelajaran IPA di SD, hal ini terlihat dari hasil analisis data postes yang diberikan pada kedua kelas, diperoleh bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas Eksperimen yang menerapkan model GI lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Pada kelas eksperimen yang menerapkan model Kooperatif tipe GI memperoleh nilai 74,58 sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan model Konvensional memperoleh nilai 62,31
2. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* (GI) Terbukti dapat meningkatkan hasil belajar materi gaya diantaranya hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas yang menerapkan model GI lebih

tinggi sebesar 19,7 % dari kelas kontrol, diperoleh nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yaitu $5,9 > 4,1$ sehingga terdapat pengaruh signifikan hasil belajar gaya antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigations (GI)* dengan yang menggunakan model konvensional.

3. Terdapat pengaruh signifikan hasil belajar gaya antara siswa yang mempunyai Keterampilan Proses Sains (KPS) tinggi dengan siswa yang mempunyai Keterampilan Proses Sains (KPS) rendah hal tersebut terbukti dari perolehan nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yaitu $6,02 > 4,1$ sehingga terdapat pengaruh signifikan hasil belajar gaya antara siswa yang mempunyai Keterampilan Proses Sains (KPS) tinggi dengan siswa yang mempunyai Keterampilan Proses Sains (KPS) rendah.
4. Terdapat interaksi antara Keterampilan Proses Sains (KPS) dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* ditinjau dari hasil belajar gaya di kelas V SD Nasrani 2 Medan. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan ANAVA dua jalur terlihat bahwa nilai F sebesar 3,029 dengan signifikansi 0,057 yang artinya lebih besar dari 0,05.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *cooperatife learning tipe group investigations* dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar materi gaya IPA siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa penggunaan

strategi/pendekatan/metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi/pendekatan/metode pembelajaran merupakan salah satu factor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi/pendekatan/metode pembelajaran yang pada gilirannya dapat mengiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi / pendekatan / metode / pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu implikasi hasil penelitian ini bagi pendidikan adalah :

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *cooperatife learning tipe group investigations* membawa dampak positif yakni dapat meningkatkan hasil belajar materi gaya siswa dalam pembelajaran, dikarenakan *cooperatife learning tipe group investigations* ini didominasi oleh masalah-masalah dalam konteks, yaitu perhatian pembelajaran diberikan pada pengembangan model-model, situasi, skema, dan simbol-simbol, dapat mengurangi keabstrakan IPA.
2. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *cooperatife learning tipe group investigations* dalam pembelajaran IPA dapat digunakan guru sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dalam proses pembelajaran IPA. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bagi para guru IPA

- a. Guru dapat menerapkan metode *Group Investigation (GI)* 4-5 siswa dalam kelompok agar hasil belajar IPA siswa meningkat. Sedangkan untuk meningkatkan tiap indikator keterampilan Proses Sains siswa pada kelompok ini, maka guru harus dapat lebih mengkondisikan tiap-tiap siswa dalam memberikan penjelasan kepada pasangan diskusi. Sehingga selain hasil belajar yang capai dengan baik, hasil tiap indikator keterampilan proses Sains juga dapat dicapai dengan baik juga.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* di kelas guru berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan dengan memperhatikan kondisi lingkungan, maka diharapkan guru IPA mampu menciptakan kondisi yang harmonis sehingga siswa mampu mengungkapkan argument dengan bahasa mereka sendiri serta lebih tampil percaya diri dalam mempresentasikan gagasan mereka.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dengan jumlah siswa dalam kelompok

yang berbeda-beda, agar lebih memperkuat bahwa metode kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa meskipun jumlah siswa sedikit atau banyak dalam kelompok diskusi.

3) Bagi lembaga terkait

Agar mensosialisaikan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dan keterampilan Proses Sains.

